


# Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan UMKM Kahuman

Muzakar Isa<sup>1</sup> , Aflit Nuryulia Praswati<sup>2</sup>, Nelly Purnama Sari<sup>3</sup>, Eka Risky Widyawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Department of management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [mi177@ums.ac.id](mailto:mi177@ums.ac.id)

## **Abstract**

*Economic development through empowering SMEs needs to look at several important things, because basically SME actors still have some limitations so they need assistance and education to improve the quality of Human Resources so that the businesses they run can survive and continue to grow. The lack of ability to manage products, marketing and finance is the biggest obstacle faced by SMEs today, even though the ability of SMEs to manage their products and finances is the key to success for an entrepreneur. The problem faced in the financial sector is that if SMEs cannot manage their finances properly, it will cause various problems for business continuity. The problems faced besides finance are in terms of products and promotions. Often MSME actors do not pay attention to the packaging design of the product itself, even though the product packaging design affects the price of the product itself. The purpose of this service is to educate SMEs to carry out financial records and design packaging for SME products in Kahuman Village. The number of participants was 13 SMEs, all of which were classified as Small and Medium Industries.*

**Keywords:** Community Service, SMEs, Financial Bookkeeping, Packaging Design

# Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan UMKM Kahuman

## **Abstrak**

Pembangunan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM perlu melihat beberapa hal penting, karena pada dasarnya pelaku UMKM masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga memerlukan pendampingan dan edukasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia supaya usaha yang mereka jalankan dapat bertahan dan terus berkembang. Kurangnya kemampuan dalam manajemen produk, pemasaran dan keuangannya menjadi hambatan yang paling besar dihadapi UMKM saat ini, padahal kemampuan UMKM dalam mengelola produk dan keuangannya menjadi kunci keberhasilan bagi seorang entrepreneur. Permasalahan yang dihadapi dalam bidang keuangan yaitu apabila UMKM tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik maka akan menyebabkan berbagai masalah bagi keberlangsungan usaha. Permasalahan yang dihadapi selain keuangan yaitu dalam segi produk dan promosi. Sering kali pelaku UMKM tidak memperhatikan kemasan desain packaging dari produk nya sendiri, padahal desain pacaking produk mempengaruhi harga produk itu sendiri. Tujuan Pengabdian ini untuk mengedukasi UMKM untuk meelakukan pencatatan keuangan dan membuat desain packaging produk UMKM Desa Kahuman. Jumlah peserta sebanyak 13 UMKM yang seluruhnya tergolong Industri Kecil Menengah.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, UMKM, Pencatatan Keuangan, Desain Packaging

## **1. Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas kaitannya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), hal ini dikarenakan UMKM menyumbang sebagian besar Produk Domestik Bruto (PDB) bangsa Indonesia (Syamsudin et al., 2021), sehingga untuk

melakukan pembangunan negara jangka panjang maka harus mencantumkan secara khusus UMKM didalamnya (Hartono & Hartomo, 2016). Pembangunan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM perlu melihat beberapa hal penting, karena pada dasarnya pelaku UMKM masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga memerlukan pendampingan dan edukasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia supaya usaha yang mereka jalankan dapat bertahan dan terus berkembang (Hartono & Hartomo, 2016; Trisanti, 2001). Keterbatasan tersebut antara lain yaitu mengenai pembukuan pencatatan keuangan, pengelolaan usaha, pemasaran, dan lain sebagainya (Sulistyowati et al., 2021).

Kurangnya kemampuan dalam manajemen produk, pemasaran dan keuangannya menjadi hambatan yang paling besar dihadapi UMKM saat ini (Puspitaningtyas, 2017). Padahal kemampuan UMKM dalam mengelola produk dan keuangannya menjadi kunci keberhasilan bagi seorang entrepreneur (Yuliani, Rasyid Hs Umrie, 2020). Permasalahan yang dihadapi dalam bidang keuangan yaitu apabila UMKM tidak dapat manajemen keuangannya dengan baik maka akan menyebabkan berbagai masalah bagi keberlangsungan usaha (Sulistyowati et al., 2021). Pencatatan keuangan yang dilakukan sangat penting digunakan untuk menjadi alat analisis untuk memberitahukan dimana posisi keuangan, laba rugi dan arus kas yang nantinya digunakan sebagai alat ukur kinerja dan keputusan yang harus diambil dalam kegiatan usaha (Fatahurrazak & DM, 2018).

Permasalahan yang dihadapi selain keuangan yaitu dalam segi produk dan promosi. Sering kali pelaku UMKM tidak memperhatikan kemasan desain packaging dari produknya sendiri, padahal desain packaging produk mempengaruhi harga produk itu sendiri (Hardilawati et al., 2021). Produk yang mahal pasti memiliki desain packaging yang berkualitas pula sehingga pada dasarnya desain packaging menjadi komponen penting yang harus diperhatikan apabila ingin menjual produk (Setiawan, 2020). Selain sebagai pembungkus, kemasan juga menunjukkan identitas dari sebuah produk yang ada di dalamnya. Kemasan yang menarik mengantarkan nilai lebih dari suatu produk kepada konsumen.

Desa Kahuman, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten memiliki sekelompok UMKM yang memiliki potensi yang turut serta menyumbang PDB negara, namun menurut hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian menunjukkan bahwa mayoritas UMKM Desa Kahuman belum melakukan pencatatan keuangan dan tidak memiliki logo dalam kemasan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai cara pencatatan keuangan dan tidak dapat membuat desain logo pada packaging produk mereka sendiri. Kurangnya ilmu pengetahuan dan pembuatan desain packaging tersebut maka dibutuhkan adanya pendampingan mengenai pencatatan keuangan dan pembuatan desain packaging (Pratiwi et al., 2019), supaya UMKM dapat terus bertahan dan meningkatkan kinerja manajerialnya (Sriati et al., 2021). Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dilakukan edukasi pencatatan keuangan dan pendampingan pembuatan desain packaging bagi UMKM Desa Kahuman.

## 2. Metode

Guna mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM Desa Kahuman maka dilakukan edukasi pencatatan keuangan dan pendampingan pembuatan desain packaging bagi UMKM Desa Kahuman. Kegiatan ini dihadiri tiga belas UMKM yang semuanya bergerak pada industri pembuatan makanan, berikut data UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian:

Tabel 1. Data UMKM Desa Kahuman

Jenis Usaha	Jangkauan Pemasaran
Kaldu Sehat	Online Marketing
Kembang Duren	Di Rumah
Krupuk	Pasar, Warung Makan
Peyek Kacang	Warung
Cumi-cumi, Intip	Warung
Karak Beras	Di Rumah
Dimsum	online dan Offline Marketing
Rajut	Online Marketing
Brambang Goreng	Online, Pasar
Kripik Pisang	Pasar, Warung Makan
Cumi-cumi, Kripik Pisang	Pasar, Warung Makan
Mendut, Nogosari	Pasar
Peyek Kacang	Pasar, Warung Makan

Sumber: Hasil observasi, 2022

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi pencatatan keuangan dilakukan dengan melakukan presentasi cara kepada UMKM kemudian dilakukan praktek melalui pendampingan pencatatan keuangan UMKM. Kegiatan pendampingan pembuatan desain packaging dilakukan dengan melakukan pendataan produk dan identitas produk (nama brand produk dan kontak yang bisa dihubungi) kemudian membuat desain packaging sesuai data yang sudah didapatkan dari UMKM.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

#### 3.1. Persiapan:

Pada tahap ini, seluruh pihak yang bekerja sama mempersiapkan segala kebutuhan dan peralatan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan, termasuk pendataan data UMKM yang mengikuti kegiatan. Berikut dokumentasi persiapan pada gambar 1:



Gambar 1. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### 3.2. Edukasi dan Pendampingan:

Pada tahap ini, akan diadakan sosialisasi pembelajaran mengenai pencatatan keuangan khususnya mengenai harga pokok produksi dan harga pokok penjualan sebagai gambaran agar pelaku UMKM dapat memperhitungkan laba atau rugi usaha serta cara mempermudah pengontrolan setiap produksi jika mengetahui harga pokoknya. Setelah

diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, pelaku UMKM akan diberi pelatihan dan pendampingan dengan: a. Memperhitungkan harga pokok produksi dengan menghitung total biaya produksi ditambah persediaan awal dan dikurangi dengan persediaan akhir. b. Memperhitungkan harga pokok penjualan dengan menghitung harga pokok produksi ditambah persediaan awal dan dikurangi persediaan akhir, berikut hasil dokumentasi kegiatan sosialisasi pada gambar 2:



Gambar 2. Kegiatan edukasi pencatatan keuangan.

Setelah diberikan edukasi, berikutnya tim pengabdian membantu UMKM untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan. Praktik yang dilakukan didampingi tim pengabdian sampai seluruh UMKM bisa melakukan pencatatan keuangan.

### 3.3. Tahap Pendampingan Pembuatan Desain Packaging Produk UMKM:

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pembuatan desain packaging produk UMKM berdasarkan data yang diberikan oleh pemilik UMKM dan gambaran desain packaging yang diinginkan pemilik UMKM, berikut salah satu desain packaging yang telah dibuat tim pengabdian pada gambar 3 :



Gambar 3. Desain Packaging UMKM Kembang Duren Desa Kahuman.

Penyerahan desain packaging dilakukan setelah kegiatan selesai, dengan memperhatikan keinginan pemilik UMKM dan estetika yang sesuai dengan produk tersebut. Kemasan ini terdiri dari beberapa informasi mengenai produk antara lain: nama produk, jenis produk, bahan baku pembuatan produk dan ukuran produk. Produk ini merupakan makanan khas Desa Kahuman, sehingga didalam kemasan ditampilkan logo “Khas Kahuman”. Produk otentik yang mengangkat kekhasan daerah asal memberikan daya tarik khusus bagi calon konsumen (Mukharomah, Praswati, Ramadhani, & Murwanti, 2021).

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada UMKM Desa Kahuman yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan dan saran yang didapat. Simpulan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat membantu memperkuat ekonomi UMKM dan menggerakkan aktivitas usaha UMKM menjadi lebih baik.
2. Kegiatan Pengabdian diharapkan memberikan pengalaman lapangan pada tim pengabdian untuk terjun langsung ke masyarakat dan turut berkontribusi dalam pembangunan.
3. Kegiatan pengabdian diharapkan membantu UMKM yang sebelumnya kesulitan dalam melakukan pembukuan atau pencatatan keuangannya sehingga pencatatan keuangan UMKM lebih jelas dan terarah.
4. Kegiatan pengabdian diharapkan membantu UMKM yang sebelumnya belum memiliki desain packaging dan logo yang layak menjadi memiliki desain packaging yang sesuai dengan produknya sehingga memiliki ciri khas dan tanda pengenal produk itu sendiri.

Namun, kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya peningkatan potensi UMKM Desa Kahuman masih terbatas pada dua hal yang terdiri dari manajemen keuangan dan pemasaran. Program ini masih perlu ditindaklanjuti agar UMKM Desa Kahuman semakin berdaya saing seperti introduksi teknologi komputerisasi pada pencatatan transaksi ataupun pembayaran dan adopsi pemasaran berbasis digital (Daud, Nurjannah, & Mohyi, 2022).

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai pemberi dana atas kegiatan pengabdian, perangkat Desa Kahuman, kelompok UMKM Desa Kahuman dan Tim Pelaksana Pengabdian yang terdiri dari Muzakar Isa, Aflit Nuryulia Praswati, M. Farid Wajdi, Siti Fatimah Nurhayati, Nurul Latifatul Inayati, Nelly Purnama Sari, Eka Risky Widyawati, Awalia Endang Setyorini, Awalia Endang Setyorini dan Putri Cahya Kusumastuti.

## Referensi

- [1] Daud, I., Nurjannah, D., & Mohyi, A. (2022). The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of Indonesian SMEs. ... *Journal of Data and ...*. Retrieved from <http://growingscience.com/beta/ijds/5135-the-effect-of-digital-marketing-digital-finance-and-digital-payment-on-finance-performance-of-indonesian-smes.html>.
- [2] Fatahurrizak, & DM. (2018). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Usaha EKS PNPM Di Kelurahan Toapaya Asri Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Journal Of Maritime Empowerment, 1(1), 11–23.*
- [3] Hardilawati, W. laura, Arista Tri Astuti, Alex Candra, Kintan Syafwa Prastika, & Muhammad Abrar Al-azhar. (2021). Peningkatan Omset Usaha Keripik Nanas Khas Pekanbaru Melalui Pembaharuan Desain Packaging Dan Pengembangan Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 5(1), 63–68.* <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2335>
- [4] Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 14(1), 15.* <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- [5] Mukharomah, W., Praswati, A. N., Ramadhani, A. J., & Murwanti, S. (2021). Theory Consumption of Value: Destination Images in Local Culinary. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events, 5(1), 1-11.* doi:10.31940/ijaste.v5i1.1926
- [6] Pratiwi, S. R., Prihartanto, E., Rahmawati, M., & Usman, S. (2019). *Pelatihan*

- Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Kepada Masyarakat Bisnis Pada UMKM. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 148–154.*
- [7] Puspitaningtyas, Z. (2017). *Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. Jurnal Akuntansi, XXI(03), 361–372.*
- [8] Setiawan, A. (2020). *Desain packaging untuk meningkatkan nilai tambah industri makanan dan minuman.*
- [9] Sriati, S., Priyanto, G., & Junaidi, Y. (2021). Pelatihan Analisis Swot Bagi Pengurus Dan Ketua Unit Usaha Koperasi Untuk Pengembangan Koperasi Bmt Trans Mekar Sari Mandiri Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 27(1), 55.* <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.21690>
- [10] Sulistyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA, 10, 301–306.* <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/6469>
- [11] Syamsudin, S., Praswati, A. N., Sari, N. P., & Murwanti, S. (2021). Kapabilitas Organisasi Pendorong Kinerja Usaha: Pandangan Teori Resource Based View. *Urecol Journal. Part B: Economics and Business, 1(1), 23–32.* <https://doi.org/10.53017/ujeb.29>
- [12] Trisanti, T. (2001). *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan pada Saat Krisis Ekonomi. Manajemen Usahawan Indonesia. No. 8 Th XX, Agustus.*
- [13] Yuliani, Rasyid Hs Umrie, S. W. B. (2020). *Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Inovasi Si Apik Bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(1), 117–126.*